

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deksriptif, analisis yang memberikan gambaran mengenai objek dalam bentuk kalimat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena mengenai yang dialami oleh subjek peneliti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. dengan mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2018).

Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Untuk menjadi instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas agar mereka dapat bertanya, menganalisis, memotret, dan mengonstruksikan situasi sosial yang diteliti dengan cara yang lebih jelas dan bermakna. Tujuan dari menggunakan instrumen ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Pendekatan kualitatif digunakan karena lebih memungkinkan mengingat data penelitian ini bersifat kualitatif. Menurut (Mulyana, 2010) penelitian ilmu sosial dalam perspektif pendekatan kritis bisa dilakukan melalui teori interaksionis simbolik. Melalui metode dan pendekatan ini peneliti berusaha menganalisis dan mendeskripsikan secara natural, objektif, dan faktual mengenai data atau objek penelitian berupa teks-wacana berita daring bertema seratus hari pemerintahan Viman-Diky di koran harian Radar Tasikmalaya.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi kasus menggunakan analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis adalah pendekatan penelitian yang melibatkan analisis kritis pada wacana untuk mengungkap teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang ada dalam sebuah informasi tersembunyi di dalamnya. Pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dipilih karena di dalamnya terdapat tiga dimensi yang kuat untuk menganalisis pewacanaan pada pemberitaan seratus hari pemerintahan Viman-Diky di koran harian Radar Tasikmalaya. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan mengkritisi kognisi sosial dan konteks sosial yang ada di dalamnya. Dengan menggunakan analisis wacana kritis peneliti dapat pemahaman yang lebih dalam mengenai peran teks yang tersebar dalam bentuk informasi yang beredar di media massa dan membentuk kognisi dan konteks sosial dalam masyarakat.

3.2 Sumber Data

Menurut Lofland dalam (Moleong, 2018), sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Dalam melengkapi sebuah keabsahan data pada penelitian, dibutuhkan dua sumber data yang dikenal dengan data primer dan data sekunder.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Jika wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Jika menggunakan observasi, sumber data berupa benda, gerak atau proses dari sesuatu. Jika menggunakan dokumentasi, maka dokumen

atau catatan adalah sumber data nya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2013). Sumber data primer penelitian ini berupa berita di koran harian Radar Tasikmalaya pada 28 Mei 2025 serta kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal berkaitan dengan pemberitaan seratus hari pemerintahan Viman-Diky di koran harian Radar Tasikmalaya. Hal ini dilakukan agar lebih fokus pada permasalahan yang akan dijawab.

3.2.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dari dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer seperti studi pustaka, dokumentasi, atau sumber lainnya yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Data pelengkap ini dapat diperoleh melalui buku, jurnal, majalah, internet, profil Radar Tasikmalaya dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk menggali informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab, sehingga dapat

membangun pemahaman terkait suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Pada saat melakukan wawancara dengan responden, instrumen penelitian wawancara sebelumnya harus ditulis secara terstruktur sebelum diluncurkan pertanyaan kepada sampel narasumber penelitian.

Setelah instrumen wawancara tersebut tertulis secara terstruktur maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah membawakan pertanyaan di sebuah wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami responden. Dalam hal ini perlu diperhatikan karena tidak semua responden mampu memahami sebuah pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Bahasa yang dipergunakan dalam melakukan wawancara sebaiknya menggunakan bahasa sehari-hari responden (Fiantika dkk., 2022).

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2013). Dokumentasi yang digunakan yaitu arsip berita di e-paper radartasik.id dan *screenshot* postingan Instagram @radartasikmalaya_official pada 28 Mei 2025.

3.4 Penentuan Informan

Informasi tidak hanya berperan sebagai sumber data, tetapi juga sebagai kunci untuk memahami realitas sosial secara mendalam dan kontekstual. Interaksi dengan informan memungkinkan peneliti untuk menggali aspek-aspek yang kompleks, unik, dan bermakna. Dalam penelitian ini, metode *Purposive Sampling*

(Sugiyono, 2013) metode pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan khusus. Pertimbangan tertentu ini, seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari mereka. Informan dalam penelitian ini adalah penulis berita/wartawan Harian Radar Tasikmalaya, Pemimpin Redaksi Harian Radar Tasikmalaya, Pengamat Politik Kota Tasikmalaya dan Akademisi di bidang Ilmu Komunikasi Politik untuk memberikan pandangan secara teoritis.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode yang disampaikan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013) mengungkapkan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sehingga data yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan. Tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

3.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan biasanya berjumlah cukup besar, sehingga perlu didokumentasikan dengan cermat dan terperinci. Mereduksi data berarti menyederhanakan, memilih informasi yang utama dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang relevan dan penting (Sugiyono, 2013).

3.5.2 Penyajian Data

Setelah proses reduksi data yang dilakukan, langkah berikutnya adalah menyajikan data yang telah diringkaskan. Menurut (Sugiyono, 2013) cara yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melakukan teks yang bersifat naratif.

3.5.3 Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga atau terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan data dan verifikasi. Menurut (Sugiyono, 2013) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ditemukan.

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis triangulasi sumber. Menurut Patton dalam (Moleong, 2018), teknik ini merupakan cara membandingkan dan melakukan pemeriksaan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun cara-cara yang dapat dilakukan dalam melakukan perbandingan, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan pernyataan publik dengan pernyataan pribadi atau subjek yang diteliti, membandingkan perkataan publik terhadap situasi penelitian dengan apa yang diutarakan secara pribadi, membandingkan perspektif subjek penelitian dengan perspektif publik, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait.

3.7 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian merupakan batasan masalah yang berisi pokok permasalahan yang masih bersifat umum, yang didasarkan pada urgensi, kepentingan, dan kelayakan permasalahan yang akan dipecahkan, serta mempertimbangkan keterbatasan sumber daya seperti tenaga dan waktu (Sugiyono, 2013). Adapun fokus penelitian ini adalah pemberitaan seratus hari pemerintahan

Viman-Diky di koran harian Radar Tasikmalaya pada edisi 28 Mei 2025. Penelitian ini menitikberatkan pada dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial melalui analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Fokus ini ditetapkan untuk menjaga arah penelitian tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan proses analisis pada pemberitaan seratus hari pemerintahan Viman-Diky yang ada di koran harian Radar Tasikmalaya. Objek penelitiannya yaitu berupa file atau dokumen arsip berita harian Radar Tasikmalaya pada 28 Mei 2025. Adapun yang akan menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu kantor Radar Tasikmalaya beralamat di Jalan SL. Tobing, No.99, Kelurahan Tugujaya, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya.

3.8.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

kegiatan	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Pengajuan izin											
Bimbingan penyusunan usulan proposal skripsi											
Seminar Proposal Skripsi											
Revisi Proposal											

